

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *problem based learning* pada materi Usaha dan Energi di Kelas X MIA – 3 semester II SMA Negeri 9 Medan T.P. 2017/2018 sebelum diberi perlakuan dengan rata-rata pretes 28,67 dan setelah diberi perlakuan rata-rata postes 77,17.
2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Usaha dan Energi di Kelas X MIA – 3 semester II SMA Negeri 9 Medan T.P. 2017/2018 sebelum diberi perlakuan dengan rata-rata pretes 28,73 dan setelah diberi perlakuan rata-rata postes 54,23.
3. Model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada materi Usaha dan Energi di Kelas X semester II SMA Negeri 9 Medan T.P. 2017/2018, terbukti dengan perhitungan uji hipotesis t-satu pihak menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 8,96 > t_{tabel} = 2,018$, hal ini menyatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas control
4. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* di kelas X semester II SMA Negeri 9 Medan T.P. 2017/2018 diperoleh bahwa nilai aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan setiap pertemuan dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, setiap aspek penilaian dengan indikator penilaian yang telah ditentukan yaitu pada pertemuan I sebesar 68% dengan kriteria cukup aktif, meningkat pada pertemuan II menjadi 79% dengan kriteria aktif, dan meningkat pada pertemuan II menjadi 87% dengan kriteria sangat aktif.

5.2 Saran

Saran-saran peneliti ini didasarkan pada kendala-kendala yang dihadapi peneliti selama penelitian. Adapun saran-saran peneliti bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* antara lain:

1. Hasil observasi keterampilan siswa pada aspek keterampilan merangkai alat merupakan aspek terendah disetiap pertemuan, maka sebaiknya peneliti selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan praktikum secara lengkap per kelompok dan memilih kasus masala yang pemecahannya lebih sederhana sehingga tidak perlu alat dan bahan yang kompleks dan membuat prosedur percobaan dengan jelas sehingga tidak embingungkan siswa dalam melakukan percobaan.
2. Hasil observasi aktivitas siswa pada aspek orientasi siswa pada masalah merupakan penilaia aspek yang cukup rendah peningkatannya disetiap pertemuan, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menguasai materi pokok pelajaran yang akan dibahs dalam penelitian dan membaca banyak referensi tentang permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat lebih aktif lagi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan
3. Hasil observasi aktivitas siswa pada pengorganisasian siswa paa belajar merupakan penilain aspek yang cukup rendah peningkatannya disetiap pertemuan, maka sebaiknya peneliti selanjutnya agar mengambil alih pembagian siswa dalam kelompok sehingga waktu lebih efisien dan kelas dalam keadaan kondusif.